

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi kepribadian guru PAI dengan kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kompetensi pedagogik dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya.¹ Karena jika guru hanya menjelaskan dengan teori pembelajaran tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maka hal tersebut akan dirasa menjadi sia-sia saja. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan –pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk melaksanakan, dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani. Hal inilah yang berat karena guru adalah sosok teladan bagi siswa, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, segala hal yang ke

¹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

luar seorang guru dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seharusnya mencerminkan aspek keteladanan sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena contoh keteladanan dari gurunya. Sedangkan yang kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam. Kompetensi ini menekankan pada pemahaman tentang psikologi perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran seefektif mungkin dan dapat melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Penguasaan kompetensi pedagogik yang disertai dengan professional akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

B. Kompetensi kepribadian guru PAI dengan kompetensi profesional di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kompetensi profesional dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi profesional di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Oleh karena itu, kepribadian guru merupakan unsur yang cukup menentukan keakrapan hubungan guru dan siswa. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing para siswanya. Kepribadian guru lebih besar pengaruhnya terhadap anak didik dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi siswa yang masih berusia anak-anak dan remaja. Semakin kecil usia seorang siswa, semakin mudah ia terpengaruh oleh kepribadian gurunya. Sebaliknya, semakin dewasa usia seorang siswa, kepribadian guru semakin berkurang pengaruhnya. Namun demikian, bukan berarti pengaruhnya tidak ada lagi. Tetap ada dan tetap signifikan, hanya kuantitasnya yang berbeda. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan diteladani oleh para siswanya, baik secara sengaja maupun tidak.²

C. Kompetensi kepribadian guru PAI dengan sosial SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kompetensi sosial dengan p Value/signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi sosial di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

² Naim, *Menjadi Guru ...*, 111-113

Pada kompetensi sosial, masyarakat adalah perangkat perilaku yang merupakan dasar bagi pemahaman diri dengan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara objektif dan efisien. Ini merupakan penghargaan guru dimasyarakat, sehingga mereka mendapatkan kepuasan diri dan menghasilkan kerja yang nyata dan efisien, terutama dalam pendidikan nasional. Kompetensi social mencakup perangkat perilaku yang menyangkut: Kemampuan interaktif yaitu kemampuan yang menunjang efektifitas interaksi dengan orang lain seperti ketrampilan, ekspresi diri, berbicara efektif, memahami pengaruh orang lain terhadap diri sendiri, menafsirkan motif orang lain, mencapai rasa aman bersama orang lain. Ketrampilan memecahkan masalah kehidupan seperti mengatur waktu, uang, kehidupan berkeluarga, memahami nilai kehidupan dan sebagainya. Dengan demikian indicator kemampuan sosial guru adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali murid, masyarakat dan lingkungan sekitar, dan mampu mengembangkan jaringan.³

D. Kompetensi kepribadian guru PAI dengan kinerja guru di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kinerja dengan p Value/ signifikan

³Sagala, *Kemampuan Profesional...*,37-39.

$0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Menurut Kunandar mengemukakan bahwa indikator yang berkaitan dengan variabel kompetensi kepribadian meliputi⁴: (a) kepribadian yang mantap dan stabil, (b) kepribadian yang dewasa, (c) kepribadian yang arif, (d) kepribadian yang wibawa, (e) berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan:

- a). Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma hukum , bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b). Kepribadian yang dewasa meliputi menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidikan, memiliki etos kerja sebagai guru.
- c). Kepribadian yang arif meliputi menampilkan tindakan yang berdasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat, menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak

⁴Kunandar, *Guru Profesional ...*, 75.

- d). Kepribadian yang wibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik, memiliki perilaku yang disegani.

Dimensi kinerja guru dapat dilihat dari beberapa kriteria. Menurut Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo mengemukakan bahwa indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja guru meliputi⁵: (a) kualitas kerja, (b) kecepatan/ ketepatan guru, (c) inisiatif kerja, (d) kemampuan kerja, dan (e) komunikasi.

- a). Kualitas guru indikatornya meliputi dari menguasai bahan, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas.
- b). Kecepatan/ketepatan kerja indikatornya meliputi dari menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pengajaran.
- c). Inisiatif dalam kerja indikator meliputi mengelola kelas, melakukan penilaian hasil belajar siswa.
- d) kemampuan kerja indikatornya meliputi menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan.
- e) Komunikasi indikatornya meliputi memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

⁵ Hamzah B. Uno, M.Pd dan Dr. Nina Lamatenggo, S.E.,M.Pd, Teori Kinerja dan Pengukuran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 71

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya.⁶ Karena jika guru hanya menjelaskan dengan teori pembelajaran tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maka hal tersebut akan dirasa menjadi sia-sia saja. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainya. Hal inilah yang berat karena guru adalah sosok teladan bagi siswa, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, segala hal yang ke luar seorang guru dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seharusnya mencerminkan aspek keteladanan sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena contoh keteladanan dari gurunya.

Kinerja guru adalah suatu kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didepan kelas dan terhadap pekerjaannya selama periode tertentu. Untuk mengukur kinerja guru, dimensi penilaiannya mencakup : (1) administrasi dan perencanaan kegiatan belajar mengajar, (2) proses interaksi kegiatan belajar mengajar, (3) evaluasi, dan (4) pengembangan profesi.

E. Kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi dengan p Value/ signifikan

⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

0,000<0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya.⁷ Karena jika guru hanya menjelaskan dengan teori pembelajaran tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maka hal tersebut akan dirasa menjadi sia-sia saja. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan –pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk melaksanakan, dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani. Hal inilah yang berat karena guru adalah sosok teladan bagi siswa, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, segala hal yang keluar seorang guru dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seharusnya mencerminkan aspek keteladanan sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena contoh keteladanan dari gurunya.

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi

⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

F. Kompetensi kepribadian guru PAI dengan hasil belajar di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan hasil belajar dengan p Value/ signifikan $0,04 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya.⁸ Karena jika guru hanya menjelaskan dengan teori pembelajaran tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maka hal tersebut akan dirasa menjadi sia-sia saja. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya. Ungkapan

⁸Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan –pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk melaksanakan, dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani. Hal inilah yang berat karena guru adalah sosok teladan bagi siswa, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, segala hal yang keluar seorang guru dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seharusnya mencerminkan aspek keteladanan sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena contoh keteladanan dari gurunya.

G. Kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi profesional di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi profesional dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuaikan tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.⁹

H. Kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi sosial di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi sosial dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

⁹ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

I. Kompetensi pedagogik guru PAI dengan kinerja guru di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kinerja guru dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kinerja guru adalah suatu kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didepan kelas dan terhadap pekerjaannya selama periode tertentu. Untuk mengukur kinerja guru, dimensi penilaiannya mencakup : (1) administrasi dan perencanaan kegiatan belajar mengajar, (2) proses interaksi kegiatan belajar mengajar, (3) evaluasi, dan (4) pengembangan profesi.

J. Kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

K. Kompetensi pedagogik guru PAI dengan hasil belajar di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan hasil belajar dengan p Value/ signifikan $0,003 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

L. Kompetensi profesional guru PAI dengan kompetensi sosial di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi profesional guru PAI dengan kompetensi sosial dengan p Value/signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuanai tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹⁰

M. Kompetensi profesional guru PAI dengan kinerja di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

¹⁰ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi profesional guru PAI dengan kinerja dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuanai tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹¹

Kinerja guru adalah suatu kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didepan kelas dan terhadap pekerjaannya selama

¹¹ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

periode tertentu. Untuk mengukur kinerja guru, dimensi penilaiannya mencakup : (1) administrasi dan perencanaan kegiatan belajar mengajar, (2) proses interaksi kegiatan belajar mengajar, (3) evaluasi, dan (4) pengembangan profesi.

N. Kompetensi profesional guru PAI dengan motivasi belajar di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi profesional guru PAI dengan motivasi dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuaikan tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati,

dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹²

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

O. Kompetensi profesional dengan hasil belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar dengan p Value/ signifikan $0,02 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

¹² Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuanai tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹³

P. Kompetensi sosial guru PAI dengan kinerja di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi sosial guru PAI dengan kinerja dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

¹³ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kinerja guru adalah suatu kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didepan kelas dan terhadap pekerjaannya selama periode tertentu. Untuk mengukur kinerja guru, dimensi penilaiannya mencakup : (1) administrasi dan perencanaan kegiatan belajar mengajar, (2) proses interaksi kegiatan belajar mengajar, (3) evaluasi, dan (4) pengembangan profesi.

Q. Kompetensi sosial guru PAI dengan motivasi belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi sosial guru PAI dengan motivasi belajar dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan

antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

R. Kompetensi sosial dengan hasil belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi sosial guru PAI dengan hasil belajar dengan p Value/ signifikan $0,03 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

S. Kinerja guru PAI dengan motivasi belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kinerja guru PAI dengan motivasi belajar dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi

pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

T. Kinerja guru dengan hasil belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kinerja guru PAI dengan hasil belajar dengan p Value/ signifikan $0,02 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

U. Motivasi belajar dengan hasil belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi motivasi belajar dengan hasil belajar dengan p Value/ signifikan $0,02 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

V. Secara tidak langsung antara kompetensi kepribadian dengan pedagogik melalui kompetensi professional di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kompetensi pedagogik melalui kompetensi professional dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuaikan tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama.

Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹⁴

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya. Yang dimaksud kepribadian disini meliputi pengetahuan, ketrampilan ideal dan sikap juga persepsi yang dimilikinya tentang orang lain.¹⁵

W. Secara tidak langsung antara kompetensi pedagogik dengan profesional melalui sosial di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh tidak langsung yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi profesional melalui sosial dengan p Value/ signifikan $0,844 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi

¹⁴ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

¹⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuaikan tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹⁶

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial

¹⁶ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

X. Ssecara tidak langsung antara kompetensi profesional dengan sosial melalui kepribadian di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh tidak langsung yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi sosial melalui kepribadian, dengan uji SPSS 21 ternyata ditemukan tidak ada pengaruh sama sekali terhadap kompetensi pedagogik dengan sosial melalui kepribadian dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru

akan menuanai tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹⁷

Y. Secara tidak langsung antara kompetensi professional dengan sosial melalui kepribadian di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh tidak langsung yang sangat signifikan antara kompetensi profesional guru PAI dengan kompetensi sosial melalui kepribadian, dengan uji SPSS 21 ternyata ditemukan tidak ada pengaruh sama sekali terhadap kompetensi profesional dengan sosial melalui kepribadian dengan p Value/ signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

¹⁷ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya. Yang dimaksud kepribadian disini meliputi pengetahuan, ketrampilan ideal dan sikap juga persepsi yang dimilikinya tentang orang lain.¹⁸

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuaikan tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.¹⁹

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan

¹⁸Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

¹⁹Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Z. Secara tidak langsung antara kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, sosial dengan kinerja guru melalui hasil belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh secara tidak langsung yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi professional dengan kepribadian dengan sosial melalui kinerja guru dengan p Value/ signifikan $0,703 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi profesional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecakapan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuaikan tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa.

Kinerja guru adalah suatu kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didepan kelas dan terhadap pekerjaannya selama periode tertentu. Untuk mengukur kinerja guru, dimensi penilaiannya mencakup : (1) administrasi dan perencanaan kegiatan belajar

mengajar, (2) proses interaksi kegiatan belajar mengajar, (3) evaluasi, dan (4) pengembangan profesi.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya. Yang dimaksud kepribadian disini meliputi pengetahuan, ketrampilan ideal dan sikap juga persepsi yang dimilikinya tentang orang lain.²⁰

AA. Secara tidak langsung antara kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, sosial dengan motivasi belajar dengan kinerja melalui hasil belajar di se-Kecamatan SMPN Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan kompetensi professional dengan kepribadian dengan sosial dengan motivasi belajar melalui hasil belajar dengan p Value/ signifikan pedagogik $0,000 < 0,05$, professional $0,390 > 0,005$, kepribadian $0,487 > 0,005$, sosial $0,573 > 0,05$, motivasi $0,210 > 0,005$, kinerja $0,299 > 0,005$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang sangat signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kompetensi pedagogik di SMPN se-Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Kompetensi professional Guru Agama dalam mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara

²⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), 33-34.

luas dan mendalam untuk memberikan pengetahuan atau melatih kecapakan atau keterampilan kepada peserta didik. Guru akan menuanai tugasnya dengan baik jika memiliki berbagai kompetensi keguruan, salah satunya yaitu kompetensi profesional. Kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa. Kompetensi profesional guru harus ada pada setiap guru, termasuk Guru Agama. Guru Agama dalam melaksanakan tugas mengajar akan diamati, dilihat, dan diperhatikan oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data mengenai kompetensi profesional tersebut, dengan mengetahui garis-garis besar indikatornya.²¹

Kinerja guru adalah suatu kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didepan kelas dan terhadap pekerjaannya selama periode tertentu. Untuk mengukur kinerja guru, dimensi penilaiannya mencakup : (1) administrasi dan perencanaan kegiatan belajar mengajar, (2) proses interaksi kegiatan belajar mengajar, (3) evaluasi, dan (4) pengembangan profesi.

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan. Motivasi terbentuk dari dalam dan luar diri individu. Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani. Kebutuhan merupakan suatu keadaan dimana individu

²¹ Nuruddin Araniri, *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 4, Number. 1, December 2017

merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan, kondisi tersebut disebut dengan motivasi.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.